

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu kegiatan yang diwajibkan kepada setiap mahasiswa Diploma IV Politeknik STTT Bandung untuk menyelesaikan pendidikannya. Selain itu, Praktek Kerja Lapangan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuannya serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Selama menjalani masa praktek kerja lapangan, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan melalui pengamatan dan pemahaman terhadap kegiatan produksi dan sistem manajemen yang digunakan di tempat mahasiswa tersebut melakukan praktek kerja lapangan.

Sebagai bagian dari pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) maka disusun sebuah karya tulis tugas akhir. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Binausaha Cipta Prima yang berlokasi di kawasan industri Cibaligo, yang beralamatkan di jalan Cibaligo KM 0,5 Leuwigajah Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat dari tanggal 02 Februari sampai dengan 30 April 2016. Selama waktu tersebut, penulis diberi kesempatan oleh PT Binausaha Cipta Prima untuk melihat keadaan di Departemen Persiapan (*warping dan* pencelupan), *dan* Penyempurnaan. Pada pelaksanaan praktek kerja lapangan ini, pihak perusahaan tidak menyediakan program orientasi secara khusus tetapi penulis mendapatkan izin untuk memperoleh informasi mengenai kondisi umum di perusahaan dan kondisi di Departemen *Persiapan* dan Penyempurnaan. Pencarian data selama praktek kerja lapangan diperoleh dengan cara wawancara dengan bagian yang bersangkutan, baik dengan Kepala Bagian maupun langsung ke Operator, dan tinjauan langsung ke lapangan.

PT Binausaha Cipta Prima merupakan Perusahaan Tekstil yang memproduksi kain denim yang didalamnya memiliki unit kegiatan produksi dari mulai pemintalan, penghanian, pencelupan, pertenunan, hingga penyempurnaan. Hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi, terutama proses-proses pembuatan kain denim akan dibahas lebih rinci pada subbab selanjutnya sebagai bagian dari keadaan pabrik. Pengendalian mutu berkaitan erat dengan proses produksi karena merupakan salah satu parameter kepuasan konsumen atau tingkat kesesuaian untuk pemakaian.

Sub bab selanjutnya adalah penjelasan tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah dan tingkat pendidikan, pengaturan waktu kerja, sistem pembinaan, dan tunjangan serta fasilitas yang didapatkan oleh karyawan.

Pemaparan yang terakhir adalah tentang sarana penunjang produksi yang meliputi tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan air proses dan limbah, laboratorium serta pergudangan. Sarana penunjang produksi ini berperan langsung dalam jalannya suatu produksi.

Pada Bab III Laporan Praktek Kerja Lapangan ini berisi tentang tinjauan khusus yang akan membahas mengenai upaya perbaikan cacat lebar beda pada kain denim yang berhubungan erat dengan kualitas suatu produk. Alasan pengambilan permasalahan tersebut berdasarkan kenyataan yang sering terjadi di lapangan. Oleh karena itu perlu diamati penyebab cacat lebar beda pada kain denim dan bagaimana cara menanggulangi masalah tersebut supaya dapat mengurangi jumlah cacat dan dapat meningkatkan kualitas produksinya.

